

ABSTRAK

Husni Taftazani Fauzi. 1221030080. Skripsi ini berjudul *Formulasi Pendidikan Nilai Qur'ani sebagai Upaya Preventif Tindak Bullying: Kajian Tafsir Maudhu'i*. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Perilaku bullying di lingkungan pendidikan merupakan salah satu bentuk degradasi moral yang berakar pada sikap sombong, rendahnya penghargaan terhadap sesama, serta mudarnya rasa empati. Berbagai upaya penanggulangan yang selama ini lebih berorientasi pada tindakan represif dan pemberian sanksi belum mampu menyentuh faktor-faktor mendasar yang melatarbelakangi munculnya perilaku tersebut.

Atas dasar itu, penelitian ini diarahkan untuk merumuskan sintesis nilai-nilai Qur'ani yang berfungsi sebagai upaya pencegahan, serta menyusun formulasi pendidikan nilai Qur'ani sebagai strategi preventif terhadap tindak bullying melalui pendekatan Tafsir Maudhu'i yang dipadukan dengan teori pendidikan karakter Thomas Lickona.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan dianalisis secara deskriptif-analitis. Data primer diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema penelitian, yakni Q.S. Al-Hujurat ayat 11–12, Q.S. Al-Humazah ayat 1, Q.S. Luqman ayat 18–19, Q.S. Hud ayat 38, Q.S. Al-Muthaffifin ayat 29–32, serta Q.S. 'Abasa ayat 1–10, yang kemudian didukung oleh kitab-kitab tafsir mu'tabar dan literatur utama mengenai teori pendidikan karakter Thomas Lickona. Analisis dilakukan dengan menerapkan metode Tafsir Maudhu'i menurut perspektif Mustafa Muslim yang menitik beratkan pada analisis asbābun nuzul dan munasabah ayat, kemudian hasilnya diintegrasikan dengan pendekatan Tripartite Model of Character.

Temuan penelitian menghasilkan tiga simpulan utama. Pertama, Al-Qur'an memotret bullying sebagai bentuk penyimpangan moral yang mencakup berbagai dimensi, mulai dari kekerasan verbal seperti *sukhriyah*, *lamz*, dan *tanabuz*, ghibah, baik yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Adapun perilaku bullying non verbal ditemukan dalam bentuk agresi non-verbal, berupa pengabaian, gesture yang merendahkan. Kedua, penelitian ini berhasil merekonstruksi enam nilai pendidikan Qur'ani yang berorientasi preventif, yaitu penghormatan terhadap martabat manusia, tawadhu' (rendah hati), etika komunikasi, ukhuwah (persaudaraan), kesabaran dan keteguhan moral, serta etika perilaku inklusif. Ketiga, keenam nilai tersebut diformulasikan ke dalam tiga dimensi pendidikan karakter Thomas Lickona, yaitu moral knowing yang menekankan pemahaman terhadap nilai dan larangan merendahkan orang lain, moral feeling yang berorientasi pada pembentukan empati dan kepedulian, serta moral behavior yang diwujudkan melalui pembiasaan perilaku santun, penolakan terhadap potensi perilaku negatif, dan keberanian melindungi korban. Integrasi ketiga dimensi tersebut menghasilkan formulasi pendidikan nilai Qur'ani yang berkontribusi dalam membangun karakter individu agar memiliki pengendalian dan kemampuan mencegah berbagai bentuk bullying sejak dini.

Kata Kunci: pendidikan nilai Qur'ani, pencegahan bullying, tafsir maudhu'i.